

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIFE TIPE TREFFINGER DENGAN MEDIA LIVEWORKSHEETS PADA SISWA KELAS XI 5 SMA NEGERI 2 MEJAYAN

Dea Prastika Sari¹, Ninik Srijani², Novita Erliana Sari³

PGRI Madiun

e-mail: deprasa46@gmail.com¹, niniksrijani@unipma.ac.id², novitaerliana@unipmq.ac.id³

Abstrak – SMA Negeri 2 Mejayan merupakan salah satu SMA di kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Materi kebijakan fiskal dan moneter memerlukan pemahaman konsep yang lebih mendalam, seringkali banyak siswa yang keliru dalam memahami pengertiannya dan berdampak kepada hasil belajar siswa. Disamping itu model pembelajaran kooperatife tipe treffinger belum pernah diterapkan di kelas XI 5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran treffinger dengan berbantuan media live worksheets dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI 5 di SMA Negeri 2 Mejayan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengambilan data dilakukan di kelas XI 5 dengan jumlah total sebesar 36 siswa, siswa laki-laki berjumlah 12 dan 24 siswa perempuan. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 88,89% sebanyak 32 siswa telah mendapatkan ketuntasan dalam belajar dan siswa yang belum tuntas sebesar 11,11% sebanyak 4 siswa. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan perolehan sebesar 94,45% sebanyak 34 siswa telah mendapatkan ketuntasan dalam belajar dan siswa yang belum tuntas sebesar 5,55% sebanyak 2 siswa. Dengan melihat dari refleksi yang telah dilakukan model pembelajaran kooperatife tipe treffinger dengan media live worksheets dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatife Tipe Treffinger, Live Worksheets.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah tindakan yang dilakukan secara sadar dan telah direncanakan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat semakin aktif dalam memperluas kemampuan dirinya. Menurut Usmaedi dan Alamsyah (2016) “menjelaskan bahwasannya Pendidikan merupakan transformasi yang akan dialami oleh setiap individu atau perorangan dan berpengaruh terhadap perilaku manusia yang mencakup akan perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan tingkah laku”. Pendidikan sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap individu sehingga di dalam memperoleh pendidikan setiap individu harus melakukan pengorbanan. Dalam hal ini pengorbanan yang dilakukan baik dari segi pikiran maupun finansial demi untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Proses pembelajaran ini melibatkan beberapa aspek didalamnya seperti penguatan konsep, keahlian dalam memecahkan masalah, serta pengembangan keterampilan siswa dalam memperoleh jawaban dengan berfikir secara kritis. “Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik maka siswa harus lebih giat dalam belajar” (Srijani, 2020). Dalam lingkup mata pelajaran ekonomi, pembelajaran yang kondusif dan efektif sangat diperlukan dalam memberikan materi ajar kepada siswa. pengetahuan serta wawasan akan membuat mereka secara mandiri dapat memecahkan berbagai masalah yang relevan pada aktivitas harian. Mata pelajaran ekonomi menjadi rumpun ilmu sosial mengajarkan setiap individu dan masyarakat untuk saling berhubungan dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya. Selain itu, hasil yang diharapkan dalam belajar materi ekonomi yakni siswa mampu mencerminkan pencapaian dalam mempelajari materi-materi ekonomi secara mandiri (Asmawati et al., 2024).

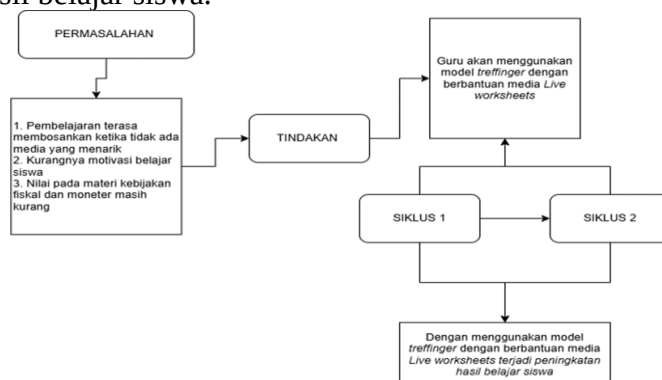
Model kooperatife tipe treffinger adalah satu dari sekian model pembelajaran yang dapat dipergunakan di dalam proses KBM. Treffinger merupakan model pembelajaran yang pada

awalnya diperkenalkan pertama kali oleh Donald J. Treffinger pada tahun 1980, sebagai upaya dalam mengembangkan model pembelajaran untuk mengembangkan kreatifitas anak. (Ifana & Dwi dalam Aisyah, et al., 2021). Model kooperatif tipe treffinger ialah salah satu dari sekian model yang mengatasi permasalahan kreativitas secara langsung dan kemudian memberi saran-saran secara praktis terkait bagaimana dalam menghasilkan keterpaduan. “model kooperatif tipe treffinger adalah suatu strategi pembelajaran yang dikembangkan dari model belajar kreatif yang bersifat developmental dan mengutamakan segi proses”. (Shoimin, dalam Dewi, 2020). Model pembelajaran kooperatif tipe Treffinger dirasa sangat cocok dalam memaksimalkan pembelajaran dalam kelas sehingga pembelajaran bisa tercapai dan terorganisir dengan baik. Selain itu tipe Treffinger merupakan model yang diharapkan akan membuat belajar menjadi semakin efisien dikarenakan siswa akan berperan secara aktif di dalam proses belajar, siswa akan diberikan kebebasan dalam menuntaskan permasalahan-permasalahan yang ada dengan cara-cara yang mereka mampu. Sedangkan guru hanya akan berperan sebagai motivator di dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Treffinger dengan menggunakan media live worksheet menuntut siswa untuk lebih mudah dalam hal pemahaman materi dan dianjurkan untuk mampu memecahkan masalah sejalan dengan kemampuannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa asing dikenal dengan Classroom Action Research (CAR), penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar pada siswa. Adapun fokus dari penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe treffinger dengan media live worksheet untuk memperbaiki permasalahan yang ada selama kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Jenis penelitian tindakan kelas ini dipilih karena penelitian tindakan kelas merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola oleh peneliti selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan secara terus menerus. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengajar untuk mengukur kemampuan siswa, menganalisis kurikulum yang diterapkan di sekolah, atau metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, serta untuk menilai capaian belajar dan kemajuan akademis siswa di institusi pendidikan (Utomo et al., 2024).

“Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.” (Paizaluddin & Ermalinda, 2014, hlm 7). Pada penelitian ini peneliti memulai dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa.



Gambar 1. Rancangan Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

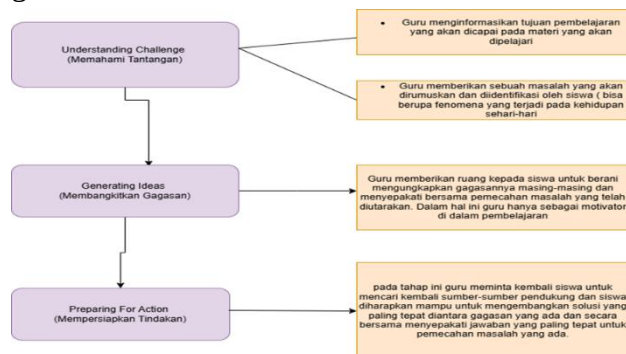
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Treffinger

Menurut pendapat Ali et al., (2021) model pembelajaran kooperatif tipe Treffinger ini ialah model pembelajaran yang kreatif, yang mampu melibatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa dalam belajar. Model pembelajaran ini memiliki tiga tingkatan langkah-langkah pembelajaran (sintaks), sehingga siswa lebih aktif di dalam proses pembelajaran, dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Huda (dalam Permatasari et al., 2024) Model pembelajaran kooperatif tipe Treffinger merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar dapat berpikir secara kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe treffinger merupakan model pembelajaran yang dikembangkan sebagai bentuk upaya untuk membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran dengan mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis dan memudahkan dalam memecahkan masalah sesuai dengan kemampuannya.

2. Karakteristik Model Kooperatif Tipe Treffinger

Adapun karakteristik dari pembelajaran kooperatif tipe treffinger adalah dimana Pemecahan masalah disini merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk melatih siswa dalam berfikir dan mengembangkan ide-idenya secara mandiri.

Penerapan model pembelajaran treffinger sebagai berikut: (1) Pada tahap memahami tantangan (understanding Challenge) yakni merupakan tahap awal dimana guru akan menentukan tujuan pembelajaran dengan cara, guru akan menginfokan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran ekonomi pada materi kebijakan fiskal dan moneter. Setelahnya guru akan menggali data dengan cara akan memberikan suatu kasus atau masalah yang terjadi sebagai upaya memicu keingintahuan dari peserta didik terkait masalah ekonomi yang tengah terjadi pada belakangan ini. Akhir dari tahap memahami tantangan ini peserta didik akan diberikan kesempatan untuk merumuskan masalah yang relevan dengan masalah yang ada. (2) Tahap menghasilkan ide (generating ideas) merupakan lanjutan dari tahap pertama yakni guru akan mengajak peserta didik untuk berfikir secara kreatif dan diharapkan dapat menghasilkan berbagai ide atau hipotesis awal terkait masalah ekonomi terkait dengan kebijakan fiskal dan moneter. Untuk memicu peserta didik dalam menghasilkan ide guru dapat mendorong peserta didik dengan meminta untuk mencari sumber belajar sebanyak-banyak nya dari buku maupun internet terkait dengan permasalahan yang ada. (3) Tahap mempersiapkan untuk tindakan (preparing for action) yakni tahap akhir dari model pembelajaran ini dimana peserta didik akan mengutarakan ide-ide yang telah diperoleh dan sumber belajar yang telah didapatkan. Jika digambarkan maka sintaks pada model pembelajaran kooperatif tipe treffinger adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Sintaks Model Pembelajaran kooperatif tipe Treffinger

3. Media Live Worksheets

Atmojo dkk dalam (Faridi, 2023) menyatakan bahwa pemanfaatan media interaktif live worksheets dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa karena dengan menggunakan aplikasi live worksheet siswa dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran, melihat jawaban yang tepat atau salah dan dengan kata lain siswa dapat mengulang beberapa kali hingga mereka mampu menjawab dengan benar. Dengan memanfaatkan media ini, pembelajaran dapat menjadi lebih beragam dan kreatif karena siswa akan berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.

4. Kelebihan dan kekurangan media Live worksheets

Menurut Rohmah, (2022) adapun kelebihan dari aplikasi ini yakni menarik dan sangat mudah digunakan.

Kelebihan dalam pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media interaktif live worksheets ini diantaranya peserta didik dapat melihat langsung nilai yang mereka peroleh. Di samping itu peserta didik sangat antusias karena disajikan dengan variasi warna, bentuk soal dan suara atau video pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Menurut Faridi, (2023) Kekurangan yang ada adalah jaringan internet yang kadang kehilangan sinyal, yang mempengaruhi kecepatan pengiriman hasil kerja peserta didik ke email, serta kesulitan peserta didik menterjemahkan bahasa di live worksheets dengan bahasa Inggris.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus, yang dalam setiap siklusnya, Setiap siklus penelitian terdiri dari 4 (empat) tahap kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam setiap siklus adalah data yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa melalui instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan, penilaian dilakukan menggunakan tes melalui G-Form setelah siswa mendapatkan materi ajar. Post test digunakan sebagai pengukuran sejauh mana siswa memahami materi dan sebagai pengukur tingkat keberhasilan dari model dan media yang digunakan oleh peneliti. Syarat yang dipergunakan agar memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabilitas, maka diperlukan pengujian terhadap instrument dengan cara menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.726	11

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa uji instrument dari penelitian ini memiliki tingkat validitas tinggi dengan skor 100.0% dan uji reabilitas baik dengan skor 0,726 diatas 0,7. Sehingga dapat dikatakan uji item instrument dapat digunakan untuk mengukur variable dalam penelitian ini.

Pada siklus I pelaksanaan model pembelajaran kooperatife tipe treffinger dengan berbantuan media live worksheets terlaksana secara baik walaupun ada 4 siswa yang belum

tuntas dan masih belum mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), hal ini dapat disebabkan karena model kooperatif tipe treffinger ini merupakan model pembelajaran yang baru pertama dilakukan di kelas XI 5 dan masih ada kendala yang mengganggu konsentrasi siswa saat melaksanakan penilaian pada siklus I. Walaupun demikian niat mereka untuk berani mencoba mengeksplorasi hal baru perlu mendapatkan apresiasi. Perolehan nilai yang didapatkan dapat dikatakan memuaskan karena lebih banyak yang tuntas dan melebihi KKTP. Namun dalam hal ini seharusnya siswa masih bisa mengoptimalkan kemampuannya dan memperbaiki nilai bagi siswa yang belum tuntas.

Pada siklus II peneliti memperbaiki segala kekurangan yang terjadi dan dialami pada siklus I model pembelajaran treffinger ini mulai bisa diterima dengan baik oleh siswa, pada awal kegiatan pembelajaran peneliti memberikan sebuah analisis fenomena yang terjadi untuk mencari pemecahan masalah dan siswa mulai semakin banyak yang dapat mengutarakan pendapatnya. Diskusi berjalan semakin seru karena jawaban antar siswa beragam. Perolehan hasil post test siswa pada siklus II ini juga mengalami peningkatan yang sangat baik dimana hampir seluruh siswa dapat memperoleh ketuntasan dalam perolehan nilai. Dari 36 siswa sebanyak 34 siswa mendapatkan nilai yang memuaskan dan melebihi KKTP. Dari indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar lebih dari 75% penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI 5 SMA Negeri 2 Mejayan. Data nilai siswa secara singkat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Ekonomi Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	persentase	Siklus II	Persentase
Nilai Rata-rata Kelas	88,09		90,25	
Nilai Tertinggi	100		100	
Nilai Terendah	55		55	
Jumlah Siswa yang Tuntas	32	88,89%	34	94,45%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	4	11,11	2	5,55%

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 kali siklus, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe treffinger dengan berbantuan media live worksheets pada siklus I diketahui bahwa dari 36 siswa sebanyak 32 siswa dinyatakan berhasil mencapai nilai di atas Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 71 sedangkan sebanyak 4 siswa belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus ini adalah 88,09 sudah meningkat dari batas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan di sekolah. Namun dengan demikian masih dapat untuk mengoptimalkan nilai siswa dan siklus I sudah memenuhi indikator keberhasilan secara klasikal. Pada siklus II penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang memuaskan yakni sebanyak 34 siswa dari 36 siswa berhasil memperoleh nilai di atas KKTP ≥ 71 dan sebanyak 2 siswa yang belum tuntas. Selain itu rata-rata nilai siswa pada siklus ini meningkat sebesar 90,18 dari kedua siklus yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 2,16%.

KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran treffinger dengan berbantuan media live worksheets dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI 5 SMA Negeri 2 Mejayan Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. Melalui model kooperatif tipe treffinger dengan berbantuan media live worksheets proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Hasil penelitian yang telah didapatkan dari seluruh rangkaian penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran treffinger pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI 5 memperlihatkan adanya peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar. Dari hasil observasi

aktifitas pembelajaran siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe treffinger dengan berbantuan media live workhseets pada mata pelajaran ekonomi berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Riyanto, Y., & Suhanadji, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.7>
- Ali, N. A., Takaria, J., & Pattimukay, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas Iv Mi Salman Al-Farisi Liang. *Pedagogika: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 9(1), 2734. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol9issue1page27-34>
- Asmawati, N., Srijani, N., & Andriani, D. N. (2024). Pengaruh Self Efficacy Dan Kesiapan Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 1 Jiwan. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PROSPEK>
- Dewi, S. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(20), 251–261.
- Faridi, F. (2023). Penggunaan Media Interaktif Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bilangan Berpangkat Kelas Ixa Smp Negeri 2 Kandangserang. *Edutech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(1), 122–129. <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i1.2121>
- Paizaluddin, & Ermalinda (2014). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (classroom Action Research) panduan teoritis dan praktis. “Bandung” Alfabeta
- Permatasari, M. R. A., Rosalina, S., & Setiawan, H. (2024). Application of the Treffinger Learning Model Assisted by Image Media to Improve Poetry Writing Skills in Class XI Students of SMAN 6 Karawang. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(2), 1402-1410.
- Rohmah, M. (2022). Penggunaan Media Google Classroom Berbantu Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Kemagnetan Siswa Smp. *Edutech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.951>
- Srijani, N. (2020). Penerapan Model Cooperative Learning Metode Think Pare Share Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Mata Kuliah Ekonomi Moneter. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 1(2).
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wulandari, M., & Suwirta, U. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Reading and Composition) Dan Tps (Think Pair Share) Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 287–294.